



Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Sawah di Desa Padengo Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango

Silpana D. Batalipu^{1✉}, Melizubaida Mahmud², Roy Hasiru³, Usman Moonti⁴,
Radia Hafid⁵

(1) Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo

(2), (3), (4), (5) Dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo

Email : silvanabatalipu304@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Sawah Di Desa Padengo Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sumber data dari penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner/angket. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 100 Petani penggarap. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 29 Petani penggarap. Data dianalisis dengan menggunakan regresi linier sederhana. Hasil penelitian Menunjukkan bahwa terdapat pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Sawah Di Desa Padengo. Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Sawah Di Desa Padengo sebesar 65,3% sedangkan sisanya sebesar 34,7% di jelaskan oleh variabel lainnya yang tidak di teliti dalam penelitian.

Kata Kunci : *Tingkat Pendidikan Orang Tua, Pendapatan Keluarga Petani Sawah*

Abstract

The purpose of this study is to determine the influence of parents' education level on family income of rice farmers in Padengo Village, Kabila Sub District, Bone Bolango Regency. This study applies a quantitative approach to the data source of primary data. Technique of data collection techniques uses the distribution of questionnaires. Furthermore, the research population amount to 100 sharecroppers, while the research sample amounts to 29 sharecroppers. The data are then analyzed using a simple linear regression test. The results of the study show that there is an influence of parents' education level on family income of rice farmers in Padengo Village. The influence of parents' education level on the income of rice farmers in Padengo Village is 65.3%, while the remaining 34.7% is influenced by other variables which are not examined in the study. TAS GORG

Keywords: *Parents' Education Level, Family Income of Rice Farmers*

PENDAHULUAN

Keluarga adalah kelompok yang terdiri dari dua atau lebih yang terdiri dari suami, istri, anak-anak (bila ada) yang berhubungan melalui darah, atau perkawinan dan tinggal bersama. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama bagi anak. Kegiatan pendidikan informal yang dilakukan oleh keluarga berbentuk kegiatan belajar mandiri. Dalam mendidik anak-anak, sekolah melanjutkan pendidikan anak-anak yang telah dilakukan orang tua dirumah. Berhasil baik atau tidaknya pendidikan di sekolah bergantung pada pendidikan dalam keluarga. Anak mendapat rangsangan maupun hambatan dalam pertumbuhan dan perkembangan, mulai mengenal masyarakat sekitarnya, mempelajari norma dan aturan-aturan permainan hidup dalam masyarakat dari orang tua. Anak tidak saja mengenal tetapi dilatih menghargai dan mengikuti norma-norma dan aturan hidup bermasyarakat lewat kehidupan keluarga. Hasan, (2019).

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya dan masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus, dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan, dan kebijaksanaan.

Pendidikan dalam lingkup Nasional, telah diwajibkan untuk setiap Warga Negara mengikuti jenjang pendidikan, baik jenjang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, maupun Pendidikan Tinggi. Kewajiban ini tercantum dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 31 ayat 1 dan ayat 2. Pasal 31 ayat 1 menerangkan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan. Pasal 31 ayat 2 menerangkan bahwa setiap Warga Negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib menanggung biayanya (Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945, 2009).

Rendahnya tingkat pendidikan ekonomi masyarakat khususnya kepala keluarga, secara tidak langsung akan mempengaruhi keadaan/kondisi keluarga, salah satu faktor yang dipengaruhi adalah faktor pendapatan. Oleh sebab itu, pendidikan ekonomi secara informal di dalam keluarga merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan. Melalui pendidikan ekonomi di lingkungan keluarga dapat membentuk manusia yang produktif dan ekonomis dalam pemanfaatan uang maupun sumberdaya lainnya (Pinem 2016).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Sawah Di Desa Padengo Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango"

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut : Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Sawah Di Desa Padengo Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango.

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Sawah Di Desa Padengo Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertempat di lingkungan desa Padengo Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango. Alasan peneliti mengambil tempat lokasi penelitian ini karena informasi yang dibutuhkan oleh peneliti cukup terjangkau, sehingga dapat memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Waktu penelitian dilakukan selama 5 (Lima) bulan mulai dari bulan September Sampai dengan Bulan Januari 2023. Selama 5 bulan tersebut mencakup tahapan-tahapan penelitian. Mulai persiapan sampai pelaksanaan penelitian. Pada bulan September 2022 observasi awal sampai dengan penyusunan proposal pada bulan November seminar proposal dan penyusunan instrumne penelitian, pada bulan desember 2022 turun penelitian di Desa Padengo pada bulan januari 2022 menyusun hasil dan pembahasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono(2017:14) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilandaskan pada filsafat Positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 100 orang dengan sampel sebanyak 29 orang. sedangkan Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observas, kuesioner/angket dan dokumentasi. Kuesioner Atau Angket digunakan untuk pengambilan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Validitas Variabel Tingkat Pendidikan Orang Tua (X)

No.	Item Pertanyaan	R _{hitung}	R _{tabel}	Kriteria
1.	Pernyataan_1	0.850		Valid
2.	Pernyataan_2	0.813		Valid
3.	Pernyataan_3	0.908		Valid
4.	Pernyataan_4	0.817		Valid

5.	Pernyataan_5	0.838		Valid
6.	Pernyataan_6	0.882	0.367	Valid
7.	Pernyataan_7	0.862		Valid
8.	Pernyataan_8	0.644		Valid
9.	Pernyataan_9	0.513		Valid
10.	Pernyataan_10	0.711		Valid

Berdasarkan data hasil pengujian validitas instrumen model *pearson product moment* pada tabel diatas dapat dilihat bahwa 10 butir soal instrumen pada variabel X (Tingkat Pendidikan Orang Tua), mempunyai nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ sehingga keseluruhan instrumen penelitian dinyatakan valid dan layak untuk digunakan.

Tabel 2 Validitas Variabel Pendapatan Keluarga Petani Sawah (Y)

No.	Item Pertanyaan	R_{hitung}	R_{tabel}	Kriteria
1.	Pernyataan_1	0.852		Valid
2.	Pernyataan_2	0.767		Valid
3.	Pernyataan_3	0.887		Valid
4.	Pernyataan_4	0.846		Valid
5.	Pernyataan_5	0.857		Valid
6.	Pernyataan_6	0.803	0.367	Valid
7.	Pernyataan_7	0.723		Valid
8.	Pernyataan_8	0.760		Valid
9.	Pernyataan_9	0.812		Valid
10.	Pernyataan_10	0.785		Valid

Tabel 3 Uji Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Ket
1.	Tingkat Pendidikan Orang Tua (X)	0.931	<i>Reliabel</i>
2.	Pendapatan Keluarga Petani Sawah (Y)	0.940	<i>Reliabel</i>

Berdasarkan data hasil pengujian reliabilitas instrumen dengan uji *Cronbach Alpha* pada tabel diatas dapat dilihat bahwa kedua variabel X (Tingkat Pendidikan Orang Tua) dan Variabel Y (Pendapatan Keluarga Petani Sawah), memiliki nilai *Cronbach Alpha* diantaranya masing – masing sebesar 0,931 dan 0,940 dengan interpretasi nilai reliabilitas Sangat Tinggi.

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,545	4,063		1,857	,074
	Tingkat_Pendidikan_Ortu	,803	,113	,808	7,133	,000

a. Dependent Variable: Pendptn_Klrga_Ptni_Swah

Berdasarkan hasil analisis di atas, model regresi linier sederhana yang dibangun adalah:

$$\hat{Y} = 7,545 + 0.803X$$

Dari model tersebut diinterpretasikan hal – hal sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar 7,545, hal ini berarti jika diasumsikan variabel Tingkat Pendidikan Orang Tua (Variabel X) sama dengan nol maka Pendapatan Keluarga Petani Sawah (Variabel Y) akan tetap atau tidak berubah sebesar 7,545.
- Setiap peningkatan satu persen variabel X (Tingkat Pendidikan Orang Tua), maka jumlah variabel Y (Pendapatan Keluarga Petani Sawah) akan meningkat sebesar 0,803.
- Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif dan signifikan antara variabel Y (Pendapatan Keluarga Petani Sawah) dan Variabel X (Tingkat Pendidikan Orang Tua), semakin naik nilai Variabel X (Tingkat Pendidikan Orang Tua) maka akan semakin meningkat nilai Variabel Y (Pendapatan Keluarga Petani Sawah).

Tabel 5 Koefisien Determinasi X terhadap Y

<i>R</i>	<i>R Square</i>	Kontribusi Faktor Lain
0.808	0.653	0.347

Berdasarkan hasil di atas diperoleh *Rsquare* sebesar 0.653. Nilai ini berarti bahwa sebesar 65,3% variabilitas mengenai variabel Pendapatan Keluarga Petani Sawah Di Desa Padengo, Kecamatan Kabila, Kabupaten Bonebolango dapat diterangkan oleh variabel Tingkat Pendidikan

Orang Tua, sedangkan sisanya sebesar 34,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 6 Perbandingan Uji Signifikan

Taraf Signifikansi α	Nilai t_{hitung}	Nilai t_{tabel}	Nilai Signifikansi	Kesimpulan
5%	7,133	2,045	0,000	<i>Signifikan</i>

Berdasarkan hasil uji signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $7,133 > 2,045$ pada taraf signifikansi α sebesar 5%, maka H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini memberikan kesimpulan bahwa variabel Tingkat Pendidikan Orang Tua berpengaruh terhadap Pendapatan Keluarga Petani Sawah Di Desa Padengo, Kecamatan Kabila, Kabupaten Bonebolango.

Pembahasan

Pada bagian ini dikemukakan pembahasan hasil penelitian tentang pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Sawah Di Desa Padengo, Kecamatan Kabila, Kabupaten Bonebolango.

Variabel tentang Tingkat Pendidikan Orang Tua dikonstruksi oleh indikator dari teori menurut Lestari dalam Edy Wirawan (2016:3) mencakup Pendidikan Formal Indikator nya berupa pendidikan terakhir yang ditamatkan oleh setiap pekerja yang meliputi Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan perguruan tinggi. Pendidikan Informal Indikator nya berupa sikap dan kepribadian yang dibentuk dari keluarga dan lingkungan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif regresi linier sederhana yang melihat pengaruh antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah Tingkat Pendidikan Orang Tua (variabel X) dan variabel terikat adalah Pendapatan Keluarga Petani Sawah (variabel Y).

Subjek penelitian ini adalah masyarakat yang ada di Desa Padengo Kecamatan Kabila, Kabupaten Bonebolango. yang berjumlah 100 orang warga petani sawah dengan jumlah sampel yang diambil yaitu berjumlah 29 orang warga petani sawah yang berada di desa Padengo Kecamatan Kabila, Kabupaten Bonebolango.

Masalah dan tujuan penelitian yaitu peneliti ingin mengukur besarnya pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Pendapatan Keluarga Petani Sawah dengan tahap – tahapan penelitian diantaranya yaitu: pengujian validitas dan reliabilitas item soal atau instrument kedua variabel yang dimaksudkan untuk menguji ketepatan alat ukur yang akan digunakan untuk

penelitian ini. Seluruh item butir soal yang berjumlah 20 butir soal diantaranya variabel Tingkat Pendidikan Orang Tua (X) berjumlah 10 butir soal dan variabel Pendapatan Keluarga Petani Sawah (Y) berjumlah 10 butir soal. Semua item butir soal dinyatakan valid dengan melihat nilai $R_{hitung} >$ dari R_{tabel} . Kemudian nilai reliabilitas untuk kedua variabel dinyatakan sangat tinggi dan *reliabel* (handal) untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

Selanjutnya diadakan pengujian asumsi klasik sebagai uji prasyarat analisis yaitu pengujian normalitas data. Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan metode *kolmogorov-Smirnov* test memiliki nilai signifikansi sebesar 0,699 dimana nilai ini lebih besar dari *alpha* 5% (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Selanjutnya pengujian regresi linier sederhana yang dimaksudkan untuk mengukur hubungan fungsional antara variabel – variabel dalam penelitian. Dari hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $\hat{Y} = 7,545 + 0.803X$. Nilai variabel Y (Pendapatan Keluarga Petani Sawah) akan sebesar 7,545 apabila variabel X (Tingkat Pendidikan Orang Tua) bernilai 0 atau tidak ada. Setiap peningkatan satu persen variabel X (Tingkat Pendidikan Orang Tua), maka jumlah variabel Y (Pendapatan Keluarga Petani Sawah) akan meningkat sebesar 0.803. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif dan signifikan antara variabel Y (Pendapatan Keluarga Petani Sawah) dan Variabel X (Tingkat Pendidikan Orang Tua), semakin naik nilai Variabel X (Tingkat Pendidikan Orang Tua) maka akan semakin meningkat nilai Variabel Y (Pendapatan Keluarga Petani Sawah).

Pada hasil uji koefisien korelasi diperoleh nilai *koefisien korelasi pearson* sebesar 0,808. Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang *cukup kuat* antara Tingkat Pendidikan Orang Tua (X) terhadap Pendapatan Keluarga Petani Sawah (Y). Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *R-Square* sebesar sebesar 0.653. Nilai ini berarti bahwa sebesar 65,3% variabilitas mengenai variabel Pendapatan Keluarga Petani Sawah Di Desa Padengo, Kecamatan Kabila, Kabupaten Bonebolango dapat diterangkan oleh variabel Tingkat Pendidikan Orang Tua, sedangkan sisanya sebesar 34,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pada hasil uji signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $7,133 > 2,045$ pada taraf signifikansi α sebesar 5%, maka H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini memberikan kesimpulan bahwa variabel Tingkat Pendidikan Orang Tua berpengaruh terhadap Pendapatan Keluarga Petani Sawah Di Desa Padengo, Kecamatan Kabila, Kabupaten Bonebolango. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Pendapatan Keluarga Petani Sawah Di Desa Padengo, Kecamatan Kabila, Kabupaten Bonebolango, diterima dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa Tingkat Pendidikan Orang Tua berpengaruh terhadap Pendapatan Keluarga Petani Sawah Di Desa Padengo, Kecamatan Kabila, Kabupaten Bonebolango. Menurut Bahar (1989) menyebutkan bahwa pendapatan keluarga petani sawah tergantung pada tingkat pendidikan orang tua.. semakin tinggi pendidikan orang tua maka semakin tinggi penghasilan pendapatan keluarga petani sawah.

Tingkat pendapatan keluarga menurut Sumardi suatu penerimaan atau penghasilan yang berasal dari sektor formal, informal dan penerimaan yang bukan merupakan pendapatan. Tingkat pendapatan keluarga merupakan salah satu kondisi dari aspek keluarga yang berpengaruh besar terhadap tingkat pendidikan orang tua.

Menurut Sayuti kemakmuran masyarakat saling berpengaruh oleh besarnya pendapatan dan konsumsi dari masyarakat sendiri, pendapatan yang rendah dapat menyebabkan masyarakat dibawah garis kemiskinan.Kemakmuran suatu keluarga ditentukan oleh pendapatan keluarga.

SIMPULAN

Pengujian hipotesis penelitian yang berbunyi " Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan antara Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Pendapatan Keluarga Petani Sawah Di Desa Padengo, Kecamatan Kabila, Kabupaten Bonebolango dapat DITERIMA. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) dengan interpretasi pengaruh yang Sangat Kuat. Nilai Koefisien Determinasi ($Rsquare$) menunjukkan besarnya persentase pengaruh variabel X (Tingkat Pendidikan Orang Tua) terhadap variabel Y (Pendapatan Keluarga Petani Sawah) yaitu sebesar 65,3%.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Aziz Alimul Hidayat.2014. Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia. Jakarta : Salemba Medika
- Alfi Kurniawan. 2016. Nilai Pendidikan Anak Pada Keluarga Petani Desa Kabuaran Kabupaten Bondowoso. *Skripsi*. Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta. Cahyono, B. S. 2014.
- Arwis, D. M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. Jurnal kajian Ilmu-Ilmu Keislaman. Vol. 03. Hal. 350.
- Hasan, M. 2019. Pola Pendidikan Ekonomi Informal Rumah Tangga Keluarga Petani. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.
- Hasbullah, M. 2015. Kebijakan Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

- Nurcitra. 2019. Pengaruh Pendidikan Ekonomi Informal Terhadap Pendapatan Petani Garam Di Kabupaten Jeneponto. *Skripsi*. Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Pinem. 2016. Pengaruh Pendidikan dan Status Sosial Ekonomi Kepala Keluarga bagi Kesehatan Lingkungan Masyarakat. *Jurnal*. Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA. Vol. 4 No. 1.
- Rismayani. "Analisis Pendapatan Dan Pengeluaran Rumah Tangga Petani Padi Sawah Di Kecamatan Sawang Kabupaten Aceh Utara." *Jurnal Agrica Ekstensia*, vol. 15, no. 1, 2021, pp. 56–63,
<https://ejournal.polbangtanmedan.ac.id/index.php/agrica/article/view/70>.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
<https://massugiyantojambi.wordpress.com/2011/04/15/teori-motivasi/>
- Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: ALFABETA.
- Syaefudin. 2018. Kesadaran Keluarga Petani Terhadap Pentingnya Pendidikan Formal (Studi Kasus di Desa Pogungrejo Bayan Purworejo Jawa Tengah). *Jurnal*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Vol. 6, Nomor 1, Halaman 62-80.
- Undang-Undang Republik Indonesia. 2009. Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Presiden Republik Indonesia.
- Widodo Suparno. 2015. Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Wirawan, Ketut Edy., I Wayan Bagia, dan Gede Putu Agus Jana Susila. 2016. Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja Karyawan. vol.4. E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen.